

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah data diperoleh, diolah dan dianalisis, kemudian diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Berbagai bentuk ornamen banyak terdapat pada bangunan Melayu di Medan, khususnya pada bangunan Istana Maimoon Medan dan Masjid Raya Al-Osmani, sedangkan pada rumah Cindai di Cemara Asri hanya sedikit bangunan yang menerapkan ornamen Melayu.

Bentuk ornamen yang terdapat pada bangunan Istana Maimoon Medan, Masjid Raya Al-Osmani Belawan dan Rumah Cindai Cemara Asri adalah bentuk tumbuhan, bentuk hewan, bentuk geometris dan bentuk kaligrafi.

Bentuk ornamennya adalah Pinar bunga, Pucuk rebung, Bunga melur, Bunga cengkih, Bunga melati II, Roda bunga, Semut beriring, Bunga cina, Dasar kaluk pakis, Awan Larat, Itik sekawan, Lebah bergantung, Kaluk pakis, Bunga kundur, Bunga matahari, Bidai, Kaluk pakis wajik, Awan larat, Bunga cengkih, dan Bunga manggis, Kuntum setaman, Ricih Wajik, Kembang jatun, Terali biola, Jala-jala, Kelopak empak dan lain-lain.

2. Warna yang dipakai pada ornamen bangunan Melayu antara lain kuning, hijau, putih, merah, merah muda, biru, keemasan, hitam dan coklat.

B. SARAN

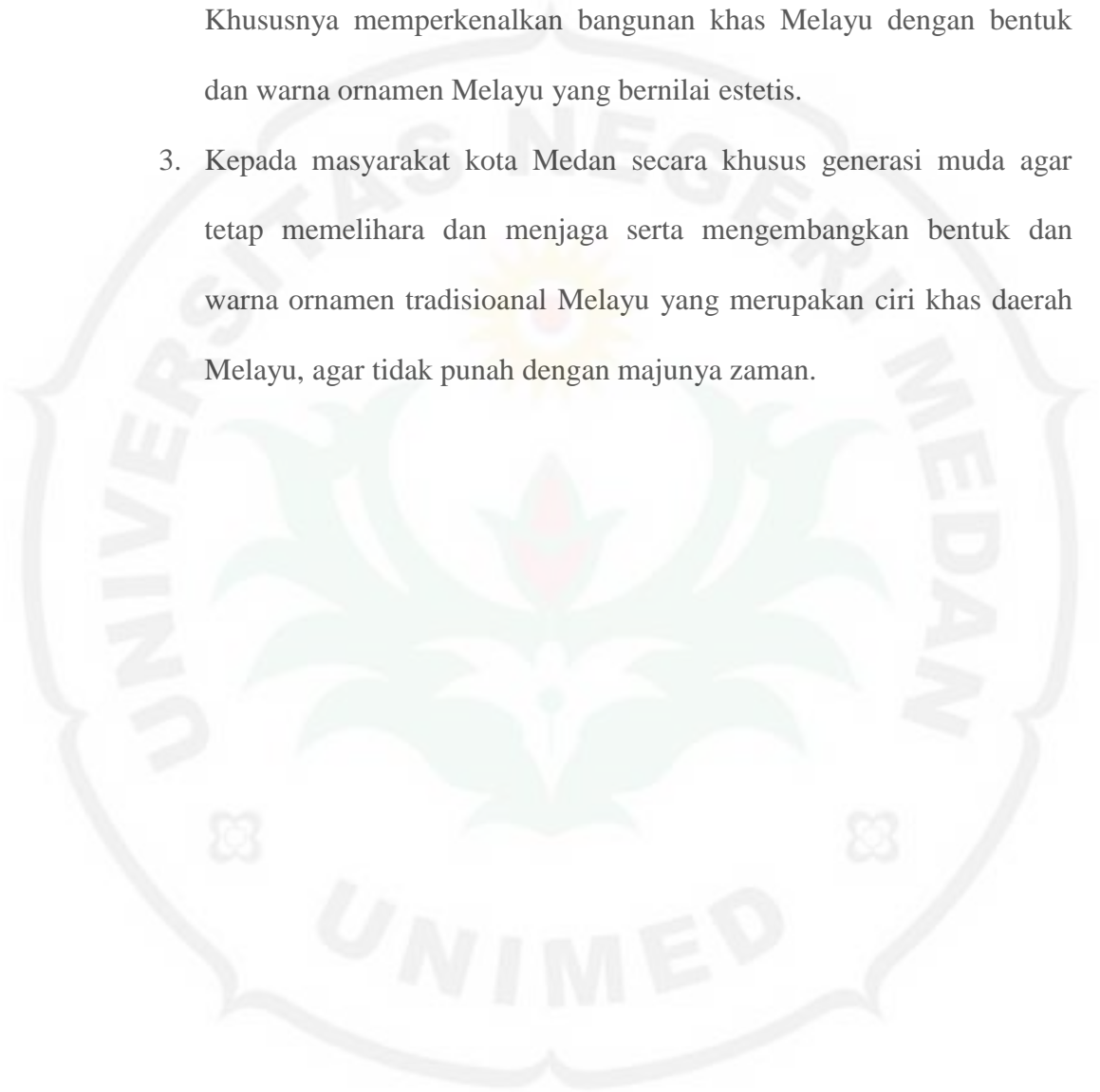
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka diperoleh beberapa saran antara lain :

1. Mengajak kembali masyarakat pada umumnya untuk melestarikan arsitektur tradisional Melayu, meskipun hanya sebahagian saja bentuk ornamen Melayu yang diterapkan pada bangunan khas Melayu seperti pucuk rebung dan semut beriring dan menjaga keutuhan bangunan tradisional Melayu yang masih ada demi menjaga kelestariannya.
2. Harapan penulis melalui penelitian bangunan khas Melayu di kota Medan diharapkan bagi pemerintah daerah maupun masyarakat kota Medan, penerapan bangunan tradisional Melayu perlu adanya pengembangan positif yaitu harus adanya kesesuaian dalam penerapan bentuk ornamen dan warna ornamen.

Karena pada saat ini daerah kota Medan merupakan salah satu kota wisata dengan keberadaan museum Melayu yaitu Istana Maimoon, dan Mesjid bernuansa Melayu dan lain sebagainya. Maka dengan upaya tersebut masyarakat kota Medan dapat mengenalkan budayanya kepada wisatawan yang sedang berkunjung ke kota Medan.

Khususnya memperkenalkan bangunan khas Melayu dengan bentuk dan warna ornamen Melayu yang bernilai estetis.

3. Kepada masyarakat kota Medan secara khusus generasi muda agar tetap memelihara dan menjaga serta mengembangkan bentuk dan warna ornamen tradisional Melayu yang merupakan ciri khas daerah Melayu, agar tidak punah dengan majunya zaman.



THE
Character Building
UNIVERSITY